



DPRD Dorong *Green Design* Pariwisata

KETAPANG – “Diharapkan pada APBD Tahun 2022 paling tidak ada kegiatan *green design* pariwisata di Kabupaten Ketapang,” harap Yakobus Digung Sudio. Harapan tersebut disampaikan dia dalam Sidang Paripurna Pandangan Umum anggota DPRD terhadap Raperda APBD Ketapang Tahun Anggaran 2022, Senin (18/10) di Gedung DPRD Kabupaten Ketapang.

Dia menjelaskan, berkaitan dengan industri, Kabupaten Ketapang memiliki potensi yang sangat pesat, baik wisata alam maupun seni budaya. Namun diingatkannya bahwa yang mejadi permasalahan yaitu pada infrastruktur sebagai pendukung utama yang masih jauh dari harapan.

Dia menyarankan agar APBD Tahun Anggaran 2022 mengakomodir kegiatan-kegiatan pasar bagi produk-produk UKM, karena selama ini kendala terletak pada pasar yang belum tergambarkan dalam RAPD Tahun 2022. Selain itu juga, perhatian khusus dengan produksi pangan hewani maupun nabati, khususnya swadaya beras, menurut dia, juga belum tergambarkan dalam rancangan APBD.

Sementara anggota DPRD lainnya, Achmad Sholeh, berharap agar Pemerintah Kabu-

kuat dengan mempersiapkan SDM yang lebih siap,” kata legislator Partai Golkar itu.

Diharapkan dia juga agar pada anggaran 2022 perlunya mendukung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat. Dimisalkan dia, seperti pelatihan keterampilan ekonomi kreatif, serta mengembangkan produk-produk lokal berbasis di daerah agar dapat dilaksanakan hingga akhir tahun 2022.



TERIMA DRAF: Ketua DPRD Ketapang, M. Febriadi, menyerahkan Pandangan Umum anggota DPRD Ketapang kepada terhadap Raperda tentang APBD Ketapang 2022, kepada Wakil Bupati Ketapang, Farhan, Senin (18/10).

paten Ketapang harus mampu menggali sumber-sumber pendapatan secara luas guna meningkatkan PAD. Selain itu, penggunaan pendapa-

tan, menurut dia, harus lebih efektif dan tepat sasaran yang lebih mengendapkan program prioritas pembangunan.

“Diharapkan, anggaran

yang dikeluarkan dapat dirasakan masyarakat luas. Selain itu, guna mewujudkan visi-misi Bupati Ketapang, kita perlu punya daya saing yang

“Dinas terkait untuk memprogramkan anggaran pembangunan yang masih belum tuntas, seperti pembangunan infrastruktur, jalan dan jembatan dan perlunya mengalokasikan anggaran pemeliharaan infrastruktur. Tidak kalah penting juga pembinaan dan fasilitas dalam bidang olahraga harus menjadi prioritas dalam APBD tahun 2022,” ungkapnya.

Rapat paripurna dipimpin oleh Ketua DPRD M. Febriadi, didampingi Wakil Ketua DPRD Jamhuri Amir. Sementara dari kalangan legislatif dipimpin Wakil Bupati Farhan didampingi Sekretaris Daerah Alexander Wilyo serta sejumlah pejabat di pemerintahan. Ketua DPRD M. Febriadi berharap agar apa yang disampaikan oleh para anggota DPRD tersebut menjadi masukan dan mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten Ketapang. (aft)